



## RINGKASAN

ANA SILVIA FAZRIN. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko Pada Proses Kriemer Kental Manis di Area *Dumping* PT Indolakto C-1, Sukabumi, Jawa Barat. *Hazard Identification, Assesment and Risk Control in the Sweet Thicken Criemer Process in the Dumping Area of PT Indolakto C-1 Sukabumi, Jawa Barat*. Di bimbing oleh prof. Dr.Ir.Sukandi Sukartaadmadja, MSc.

Kegiatan produksi merupakan kegiatan untuk menambah nilai guna suatu produk diperlukan faktor-faktor yang mendukung agar tujuan yang di harapkan dapat tercapai, yaitu menciptakan nilai guna yang sesuai dengan keinginan konsumen. Kasus kecelakaan kerja dalam sektor produksi menunjukkan angka yang cukup tinggi di beberapa negara seperti di Indonesia, oleh karena itu setiap perusahaan dengan potensi bahaya yang tinggi wajib menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaannya. Tujuan Penulis melaksanakan PKL yaitu menjabarkan kegiatan K3, mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko proses Produksi Kriemer Kental Manis (KKM), serta menjabarkan pengendalian risiko yang telah dilakukan.

Sukabumi menjadi salah satu daerah perindustrian yang cukup banyak. Hal ini mendasari Penulis mengambil lokasi Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan selama dua bulan dari bulan Januari hingga bulan Maret. Penulis memilih PT Indolakto C-1 Sukabumi, sebagai tempat pengamatan. Pengumpulan data Praktis Kerja Lapangan dilakukan dengan metode studi pustaka, pengamatan lapang dan wawancara pada pihak setempat.

PT Indolakto C-1, Sukabumi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi Susu UHT (*Ultra High Temperature*) dan KKM (Kriemer Kental Manis) dalam kemasan dengan berbagai jenis dan ukuran juga rasa dan sudah mendapatkan kepercayaan dari konsumen, tentu harus tetap menjaga eksistensi mereka dengan tetap menjaga kualitas produknya. Hal tersebut tidak terlepas dari peran karyawannya.

Sebagai bentuk penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OHSAS 18001:2007, PT Indolakto C-1 telah melakukan kegiatan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assesment Determining Control*. Pertama melakukan identifikasi bahaya yang terdapat di area kerja, kemudian dapat ditemukan bahwa kegiatan *Dumping* memiliki potensi bahaya dengan tingkat risiko sedang. Pengendalian risiko pada PT Indolakto C-1 dilakukan dengan tindakan rekayasa teknik, pengendalian administratif dan alat pelindung diri. Teknik pengendalian yang dilakukan dapat menurunkan nilai tingkat risiko pada potensi bahaya kegiatan *dumping* menjadi rendah. Tim SHE PT Indolak C-1 juga telah memiliki program kerja dalam tercapainya keselamatan dan kesehatan di area kerja.

Kata kunci : bahaya, Produksi, risiko, dumping.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

